

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN STROKE:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

LUTFI AGGRAHANI

1710201128



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2021

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN STROKE:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta



Disusun Oleh:

LUTFI AGGRAHANI

1710201128

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN STROKE:
LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

LUTFI ANGGRAHENI

1710201128

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi

Keperawatan Fakultas

Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : TRI PRABOWO, S.Kp.,M.Sc

5 Juli 2021



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUAGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN STROKE: LITERATURE REVIEW¹

Lutfi Anggraheni², Tri Prabowo³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman

Yogyakarta 55292, Indonesia.

lutfianggraheni11@gmail.com, tp_prabowo@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan suatu kondisi yang terjadi pada saat pasokan darah kesuatu bagian otak tiba-tiba terganggu, yang disebabkan oleh sebagian sel-sel otak yang mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak. **Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia dengan stroke. **Metode** : Penelusuran literature dilakukan menggunakan 2 *database* yaitu *google scholar* dan *pubmed*. **Keyword** yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah “dukungan keluarga”, “kualitas hidup”, “lansia”, “stroke” sedangkan dalam bahasa inggris adalah “*family support*”, “OR”, “*quality of life of the elderly*” AND “*stroke*”. **Hasil** : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia dengan stroke yang digambarkan oleh 2 jurnal. Dukungan keluarga baik digambarkan oleh 2 jurnal dengan nilai dominan 50,0% dan kualitas hidup baik digambarkan oleh 2 jurnal dengan nilai dominan 50,0%. Kemudian didapatkan hasil uji statistik dengan nilai yang paling dominan 50,0% yang menggunakan Uji Chi Square dalam penelitian yang sudah dilakukan analisis. **Simpulan** : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia dengan stroke berdasarkan *literature* yang digambarkan oleh 2 artikel. Dukungan keluarga baik digambarkan oleh 2 jurnal dan kualitas hidup baik digambarkan oleh 2 jurnal. **Saran** : Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tingkat kecemasan dan dukungan sosial dan lain-lain.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, kualitas hidup, lansia, stroke

Halaman : 65

Dftar Pustaka : 13 Jurnal

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT TO QUALITY OF LIFE IN THE ELDERLY WITH STROKE: LITERATURE REVIEW¹

Lutfi Anggraheni² Tri Prabowo³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman
Yogyakarta 55292, Indonesia.

lutfianggraheni11@gmail.com, tp_prabowo@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Stroke is a condition that occurs when the blood supply to a part of the brain is suddenly disrupted, which is caused by some brain cells dying due to impaired blood flow due to blockages or rupture of brain blood vessels. **Objective:** The study aimed to determine the relationship of family support to the quality of life in the elderly with stroke. **Method:** Literature search was carried out using 2 databases, namely google scholar and pubmed. The keywords used in Indonesian are "*dukungan keluarga*", "*kualitas hidup*", "*lansia*", "*stroke*" while in English they were "family support", "OR", "quality of life of the elderly" AND "stroke". **Result :** There was a relationship between family support on the quality of life in the elderly with stroke described by 2 journals. Good family support was described by 2 journals with a dominant value of 50.0% and good quality of life was described by 2 journals with a dominant value of 50.0%. Then the results of statistical tests with the most dominant value of 50.0% were obtained using the Chi Square Test in research that had been analyzed. **Conclusion:** There was a relationship between family support on the quality of life in the elderly with stroke based on literature described by 2 articles. Good family support was describe by 2 journals and good quality of life was described by 2 journals. **Suggestion:** It is hoped that further researchers will be able to examine the level of anxiety and social support and others.

Keywords : Family support, quality of life, elderly, stroke

Page : 65

Bibliography : 13 Journals

¹Title Thesis

²Students of Nursing Studies Program S1 University 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Nursing Studies Program S1 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya usia harapan hidup (UHH) di Indonesia yang diperkirakan pada tahun 2020 akan mencapai 71 tahun dengan perkiraan jumlah penduduk lansia mencapai 28 juta jiwa, maka besar kemungkinan jumlah lansia yang mengalami stroke akan meningkat. Hal ini sesuai dengan data dari WHO yang menyatakan bahwa seluruh kematian yang terjadi di Negara industri, 10-20% nya disebabkan oleh stroke dan sekitar 88% kematian akibat stroke terjadi pada usia diatas 65 tahun.

Stroke merupakan suatu kondisi yang terjadi pada saat pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, yang disebabkan oleh sebagian sel-sel otak yang mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak. Aliran darah yang berhenti membuat suplai oksigen dan zat makanan ke otak berhenti, sehingga sebagian otak tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya (Nabyl, 2012).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2013, prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar tujuh per mil dan yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan (nakes) atau gejala sebesar 12,1 per mil. Jadi, sebanyak 57,9% penyakit stroke telah terdiagnosis oleh nakes. Prevalensi stroke berdasarkan diagnosis nakes tertinggi di Sulawesi Utara (10,8%), diikuti DI Yogyakarta (10,3%), Bangka Belitung dan DKI Jakarta masing masing 9,7 per mil sedangkan Sumatra Barat 7,4 per mil. Prevalensi stroke berdasarkan diagnosis nakes dan gejala tertinggi terdapat di Sulawesi Selatan (17,9%), DI Yogyakarta (16,9%), Sulawesi Tengah (16,6%), diikuti Jawa Timur sebesar 16 per mil diikuti Jawa Timur sebesar 16 per mil sedangkan Sumatra Barat sebesar 12,2 per mil.

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dan meningkatkan kesehatan individu. Secara umum orang yang mendapat perhatian dari seseorang atau kelompok cenderung lebih mudah mengikuti nasihat medis dibandingkan dengan pasien yang kurang mendapat dukungan dari keluarga. Bagi pasien dengan stroke, dukungan keluarga sangat di perlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien agar menjadi lebih baik.

Kualitas hidup merupakan suatu anggapan ataupun persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat yang terkait dengan tujuan harapan, standard perhatian. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa 80% penderita stroke memiliki kualitas hidup buruk pada domain fisik buruk sebesar 63,3%, kesejahteraan psikologis negatif 73,3%, hubungan sosial buruk 80%, serta hubungan lingkungan yang buruk sebanyak 73%. Hasil penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa adanya penurunan kualitas hidup pada penderita stroke yang meliputi aktivitas sehari-hari, pola komunikasi, aktivitas sosial, pekerjaan dan rekreasi. Keadaan penderita stroke tersebut mengakibatkan mereka harus bergantung kepada orang lain disekitarnya, sehingga dalam perawatannya dibutuhkan keterlibatan pihak keluarga. Maka dapat dilihat bahwa kualitas hidup tidak hanya menyangkut penilaian individu terhadap posisi mereka dalam hidup,

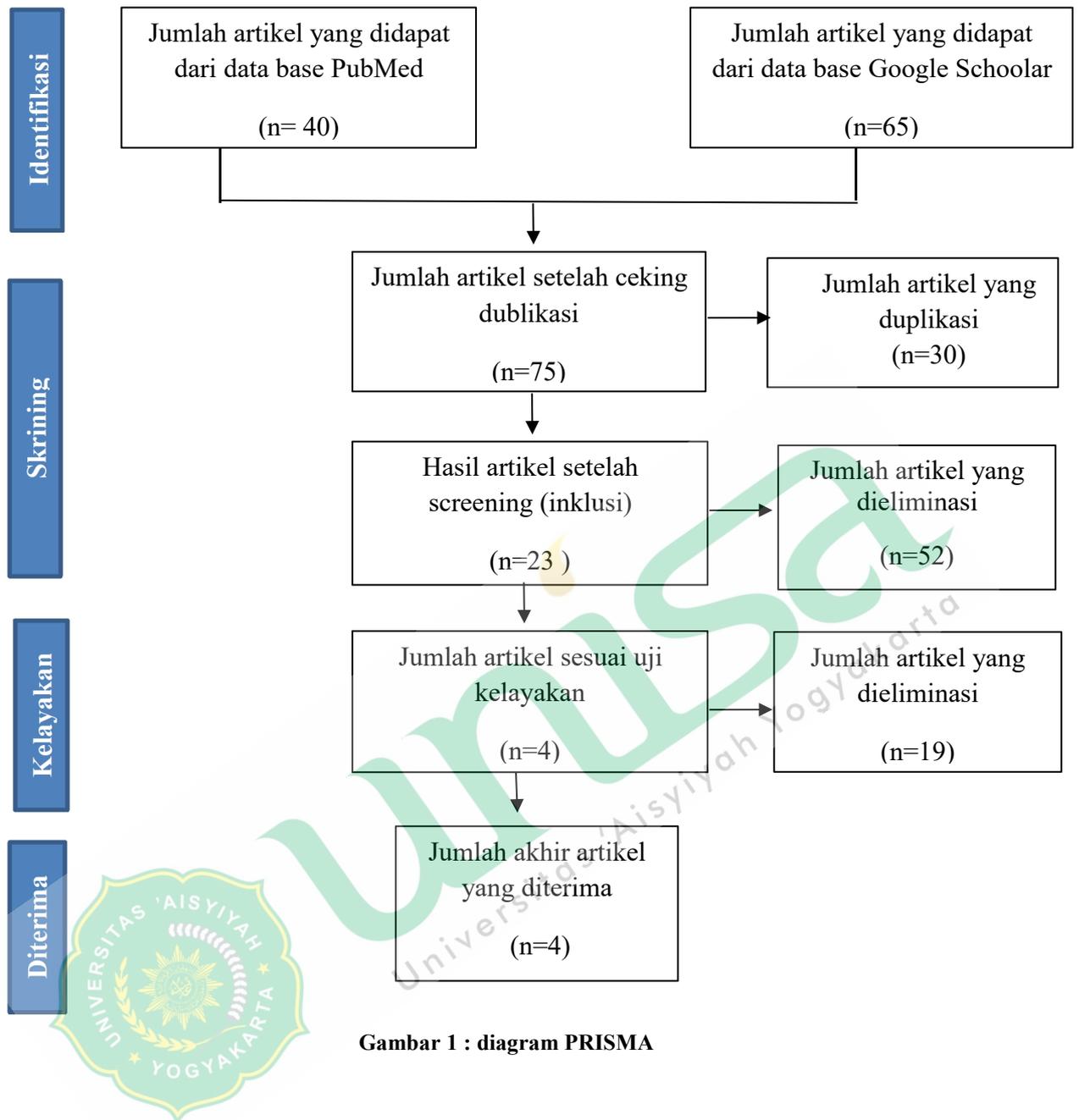
melainkan juga adanya konteks sosial dan juga konteks lingkungan sekitar yang juga mempengaruhi kualitas hidup.

Menurut penelitian yang dilakukan Mujianto, tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien pasca stroke yang menjalani rehabilitasi medic di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien pasca stroke. Dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup klien. Karena itu, peran serta keluarga dan orang di sekitarnya untuk memberikan dukungan hidup buat penderita akan sangat besar artinya. Jadi, keluarga harus merawat penderita agar tidak mengalami stress dan kemudian depresi akan penyakit yang tengah dideritanya tersebut. Terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggotanya dimana peran keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitasi, serta dukungan keluarga mental anggota keluarganya. Menurut (Irawan et al., 2017) salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien stroke adalah dukungan keluarga. Semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin baik kualitas hidup pasien stroke, sebaliknya jika semakin rendah dukungan keluarga maka kualitas hidup pasien stroke juga akan menurun. Dalam hal ini dukungan keluarga sangatlah penting bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah serta dukungan keluarga ini dapat memberikan motivasi seseorang untuk melakukan pengobatan, dukungan keluarga dapat berupa dukungan materi dan moril (Utama, 2019).

Tujuan dari penulisan ini adalah Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia dengan stroke berdasarkan literature rivew.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan menggunakan artikel yang sudah terpublikasi jurnal. Strategi pencarian literature menggunakan format PICOST. *Keyword* yang digunakan adalah “Dukungan Keluarga, kualitas hidup, lansia, stroke”. Penelusuran literature menggunakan database google scholar dan pubmed dari rentang tahun 2016-2020. Penilaian kualitas literature menggunakan *JBI critical Apprasial* dengan study *cross Sectional*. Hasil penelusuran didapatkan 105 artikel, setelah dilakukan ceking duplikasi terdapat 30 artikel yang duplikasi sehingga tersisa 75 artikel. Dari 75 artikel sebanyak 52 dieliminasi sehingga artikel yang sesuai inklusi adalah 23 dan dilakukan uji kelayakan terdapat 19 yang dieliminasi dan hasil akhir yang sesuai adalah 4 artikel.



Gambar 1 : diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Rangkuman Literature Review

Bedasarkan hasil penelusuran literature dari dua database, *google scholar* dan *pubmed* dengan menggunakan kata kunci dalam bahasa indonesia “dukungan keluarga”, “kualitas hidup”, “lansia”, dan “stroke” dan dalam bahasa inggris “*family support*” OR “*quality of life of the elderly*” AND “stroke”. Didapatkan 4 jurnal yang sesuai dengan topic dan tujuan penelitian ini. Hasil rangkuman jurnal yang sudah didapatkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Rangkuman Literature Rivew

No	Judul/ penulis/ tahun	Negara	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidu Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Pukesmas Banjarsari Metro/ Ludiana/2020	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke di wilayah kerja pukesmas Banjarsari Metro	Cros Sesctional	pengumpulan data menggunakan kuesioner	(n=27)	Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata dukungan keluarga pada pasien pasca stroke adalah $70,63 \pm 2,483$ dan rata-rata kualitas hidup pasien pasca stroke adalah $120,04 \pm 4,328$. Hasil analisis didapatkan $r = 0,774$; $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Nilai korelasi yang didapatkan termasuk dalam kategori kuat dengan arah korelasi positif
2.	Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Stroke Pada Fase Pasca Akut Di Wonogiri/ Rahman/ 2017	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga berupa emosional, informasi, instrumental dan reward dengan kualitas pasien stroke fase pasca akut di Wonogiri	Cros Sesctional	Pengumpulan data menggunakankuesioner, wawancara dan penggunaan data rekam medik	(n=161)	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan informasi ($p=0.000$), dan dukungan kesadaran ($p=0.000$) dengan kualitas hidup pasien pasca stroke akut. Maka dari itu pentingnya dukungan keluarga dalam hal dukungan informasi dan penghargaan dukungan terhadap kualitas hidup pasien dengan stroke pasca akut.
3.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan	Indonesia	Indonesia	Untuk menganalisis hubungan dukungan	Cros Sesctional	Pengumpulan data meng-	(n=65)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan

	Tingkat Kemandirian <i>Activity Daily Living (ADL)</i> Pada Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi RSUD Gmim Pancaran Kasih Manado/ Abdul Jalil Tatali/2018			keluarga dengan tingkat kemandirian <i>Activity Daily Living (ADL)</i> pada pasien pasca stroke		gunakan <i>purposive sampling</i>		keluarga dengan tingkat kemandirian <i>Activity Daily Living (ADL)</i> pada pasien pasca stroke. Hasil uji Chi Square didapatkan p value sebesar 0,021 < α (0,05), sehingga H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian <i>Activity Daily Living</i> pada pasien pasca Stroke di Poliklinik Neurologi RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado.
4.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Quality Of Life (QOL) pada Kejadian Stroke/ Hermawati Hamalding/2017	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan Quality Of Life pada kejadian stroke dipoli saraf RSUD Haji Makasar	Cros Sesctional	Kuesioner	(n=54)	Hasil penelitian diperoleh dukungan informasional dengan nilai χ^2 hitung (4,52) > χ^2 tabel (3,841), dukungan emosional nilai p (0,751) > 0,05, dukungan instrumental dengan nilai p(0,346) > 0,05, dukungan penghargaan dengan nilai χ^2 hitung (5,178) > χ^2 tabel (3,841). Bahwa ada hubungan antara dukungan informasional dan dukungan penghargaan.



Berdasarkan table 1 hasil penelusuran literature review menggunakan dua data base *google scholar* dan *Pubmed*, didapatkan 4 jurnal. 2 jurnal sudah teridentifikasi ISSN dan 2 jurnal belum teridentifikasi. Dari ke 4 jurnal dilakukan di Indonesia serta bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia. Dari ke 4 jurnal merupakan jenis penelitian yang menggunakan study *Cross Sectional*. Tujuan penelitian dari ke 4 jurnal yaitu 3 jurnal untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien stroke, 1 jurnal untuk menganalisis hubungan keluarga dengan tingkat kemandirian pasien stroke. Metode pengumpulan data 3 jurnal menggunakan kuesioner dan 1 jurnal menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan pada 4 jurnal adalah 1 jurnal dengan 27 responden, 1 jurnal dengan 161 responden, 1 jurnal dengan 65 responden dan 1 jurnal menggunakan 54 responden. Hasil dari ke-4 jurnal menunjukkan bahwa 3 jurnal menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia dengan stroke dan 1 jurnal menunjukkan terkait hubungan dukungan keluarga.

2. Data Karakteristik Responden

Hasil analisis dari ke 4 jurnal didapatkan karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
51-60 tahun	2	50,0
>60 tahun	1	25,0
Tidak menyebutkan	1	25,0
Total	4	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2	50,0
Perempuan	2	50,0
Total	4	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari ke 4 jurnal dengan karakteristik responden secara umum berdasarkan usia, lansia yang mengalami stroke usia 51-60 tahun sebanyak 2 jurnal (25,0%), >60 tahun sebanyak 1 jurnal (25,0%), dan 1 jurnal tidak menyebutkan terkait dengan usia lansia. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, lansia yang mengalami stroke di dominasi oleh laki-laki sebanyak 2 jurnal (50,0%), dan yang di dominasi oleh perempuan sebanyak 2 jurnal (50,0%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmi, 2011) yang menjelaskan tidak menemukan hubungan jenis kelamin dengan kualitas hidup pasien dengan stroke.

3. Tingkat dukungan keluarga

Tabel 3

Tingkat dukungan keluarga		
Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Dukungan Emosional		
Baik	1	25,0
Kurang	1	25,0
Tidak menyebutkan	2	50,0
Total	4	100
Dukungan Informasional		
Baik	2	50,0
Kurang	0	0
Tidak menyebutkan	2	50,0
Total	4	100
Dukungan Instrumental		
Baik	1	25,0
Kurang	1	25,0
Tidak menyebutkan	2	50,0
Total	4	100
Dukungan Penghargaan		
Baik	2	50,0
Kurang	0	0
Tidak menyebutkan	2	50,0
Total	4	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari ke 4 jurnal, tingkat dukungan keluarga didominasi oleh dukungan informasional yaitu 2 jurnal dengan kategori baik 50,0%, 2 jurnal dukungan penghargaan dengan kategori baik 50,0%.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahman, 2017) yang menemukan hubungan antara dukungan informasional dengan kualitas hidup lansia dengan stroke. Nilai hubungan dukungan informasional adalah positif, yang berarti semakin meningkat nilai dukungan informasional dari keluarga sebanyak 1 kali maka akan meningkatkan kualitas hidup pasien dengan stroke. Kemudian penelitian tersebut juga menemukan adanya hubungan dukungan penghargaan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan stroke dengan nilai hubungan penghargaan keluarga adalah positif, yang berarti semakin meningkat nilai dukungan penghargaan sebanyak 1 kali maka akan meningkatkan kualitas hidup pasien dengan stroke. Pada jurnal 4 uji statistik penelitian di dapatkan hasil bahwa bahwa 33 pasien yang mendapat dukungan penghargaan kurang dan memiliki Quality of Life kurang sebanyak 42,4%. Sedangkan dari 21 pasien yang mendapat dukungan penghargaan cukup dan memiliki Quality of Life kurang sebanyak 9,5%. Hasil analisis uji statistic di peroleh nilai χ^2 hitung (5,178) > χ^2 tabel (3,841). Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan

penghargaan dengan Quality Of Life. Menurut penelitian sebelumnya (Rahman, 2017) dukungan informasional dan dukungan penghargaan merupakan salah satu factor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien dengan stroke. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu faktor internal yang meliputi tahap perkembangan kemudian dalam tahap perkembangan ini perlu adanya pendidikan atau tingkat pengetahuan, faktor emosi, spiritual selanjutnya faktor eksternal yang meliputi praktik dikeluarga, faktor sosio-ekonomi, dan latar belakang budaya. Kurangnya dukungan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi stroke.

4. Tingkat kualitas hidup

Tabel 4

Tingkat kualitas hidup lansia dengan stroke

Tingkat Kualitas Hidup	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	2	50,0
Tidak menyebutkan	2	50,0
Total	4	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dari ke 4 jurnal, kejadian tingkat kualitas hidup baik sebesar 50,0% dan yang tidak menyebutkan sebanyak 50,0%.

Didukung oleh penelitian sebelumnya (Ni Putu Sriyanti, 2016) menunjukkan bahwa kualitas hidup dari 43 pasien stroke yang menjadi esponden di Ruang Saraf RSUD Ulin Banjarmasin pada bulan Maret-April 2016 sebagian besar responden adalah kategori tinggi yaitu 23 (53,5%) responden, sedangkan ada 20 (46,5%) responden yang berkategori rendah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Azidin, 2015) yang menyatakan bahwa kualitas hidup adalah kondisi dimana pasien dengan penyakit yang dideritanya tetap merasa nyaman secara fisik, psikologis, sosial maupun spiritual serta secara optimal memanfaatkan hidupnya untuk kebahagiaan dirinya maupun orang lain. Kualitas hidup berkaitan dengan penilaian subjektif tentang status kesehatan seseorang dalam menilai kualitas hidupnya. Kualitas hidup ini sebagai bentuk untuk menyampaikan rasa kesejahteraan, termasuk memberikan aspek kebahagiaan dan kepuasan dalam menjalani hidup. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu sebagai berikut hubungan sosial yang baik dengan keluarga, standar harapan dalam hidup, keterlibatan dalam bersosial, kegiatan hobi dan kesukaan, kesehatan yang baik dan kemampuan fungsional, rumah dan lingkungan yang baik serta nyaman, kepercayaan atau nilai positif, kesejahteraan

psikologis, pendapatan yang cukup, perasaan dihargai dan di hormati. Kemudian dampak dari kualitas hidup seseorang dengan kualitas hidup yang baik, akan menjadikan mereka dapat melaksanakan aktivitas sehari-harinya dengan sangat baik dan akan terlihat normal kemudian kualitas yang buruk merupakan akibat dari adanya penyakit yang timbul sehingga akan menurunkan tingkat produktivitas seseorang (Harun, 2014).

5. Hasil uji statistik untuk melihat hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia dengan stroke

Berdasarkan 4 jurnal penelitian yang sudah dianalisis diketahui jenis uji statistik 1 jurnal penelitian Ludiana (2020) memaparkan jenis uji yang digunakan pada penelitian yaitu uji Person Product Moment didapatkan hasil $r=0,7774$ p -value $0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. 1 jurnal penelitian Rahman (2017) menggunakan uji Spearman Rank dalam penelitiannya dan tidak menunjukkan hasil yang signifikan dalam penelitian menyebutkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan stroke. Sedangkan 2 jurnal penelitian Abdul Jalil Tatali (2018) menggunakan uji Chi Square dalam penelitiannya didapatkan hasil yang menunjukkan p -value $0,021 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 di tolak yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dan Hermawati Hamalding (2017) menggunakan jenis uji statistik berupa uji Chi Square hasil yang dipaparkan menunjukkan dukungan informasional dengan nilai χ^2 dihitung $(4,352) > \chi^2$ tabel $(3,841)$, Dukungan penghargaan χ^2 dihitung $(5,178) > \chi^2$ tabel $(3,841)$ menjelaskan bahwa ada hubungan dukungan infomasional dan dukungan penghargaan terhadap Quality Of Life. Dari ke 4 jurnal yang digunakan untuk melihat adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia dengan stroke, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 5

Jenis uji statistik yang digunakan 4 jurnal

Jenis uji statistik	frekuensi (f)	presentase (%)
Person Product Moment	1	25,0
Uji Spearman Rank	1	25,0
Uji Chi Square	2	50,0
Total	4	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 di jelaskan bahwa dari ke 4 jurnal yang sudah dianalisis 1 jurnal menggunakan Uji Product Momet 25,0% kemudian yang menggunakan Uji Spearman Rank 25,0% dan yang menggunakan Uji Chi Square sebanyak 50,0%.

Tabel 6
Uji statistik jurnal 1

Variabel	Mean	SD	p-value	r	N
Dukungan Keluarga	70,63	2,483	0,000	0,774	27
QOL Pasca stroke	120,04	4,328			

Sumber : (Ludiana, 2020)

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa diperoleh rata-rata dukungan keluarga pada pasien pasca stroke adalah $70,63 \pm 2,483$ dan rata-rata skor kualitas hidup adalah $120,04 \pm 4,328$. Pada hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Hasil korelasi Pearson didapatkan nilai sebesar 0,774 arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan kuat, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke.

Tabel 7
Uji statistik jurnal 4

Dukungan Penghargaan	n	Quality Of Life		jumlah	P-value
		kurang presentase	baik presentase		
Kurang	14	42,4	19	33	(5,178)
Cukup	2	9,5	19	21	
Jumlah	16	29,6	38	54	

Sumber : (Hermawati Hamalding, 2017)

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa 33 pasien yang mendapat dukungan penghargaan kurang dan memiliki Quality of Life kurang sebanyak 42,4%. Sedangkan dari 21 pasien yang mendapat dukungan penghargaan cukup dan memiliki Quality of Life kurang sebanyak 9,5%. Hasil analisis uji statistik di peroleh nilai χ^2 hitung (5,178) $> \chi^2$ tabel (3,841). Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan penghargaan dengan Quality Of Life.

Berdasarkan tabel 5 dari ke 4 jurnal yang telah dianalisis di dapatkan 2 jurnal penelitian Abdul Jalil Tatali (2018) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian Activity Daily Living pada pasien pasca stroke di poliklinik neurologi rsu gmim pancaran kasihan manado dan Hermawati Hamalding (2017) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan Quality of Life pada kejadian stroke, didapatkan hasil uji statistik yang paling dominan yaitu Uji Chi Square dengan hasil 50,0%. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan stroke. Pada tabel 6-7 didapatkan hasil uji statistik untuk melihat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia dengan stroke. Jurnal 1 pada tabel 6 penelitian (Ludiana, 2020), yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di wilayah kerja pukesmas banjarsari metro. Hasil uji statistik penelitian ini

didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor dukungan keluarga pada pasien pasca stroke adalah $70,63 \pm 2,483$. Skor tertinggi dukungan keluarga adalah 75 dan skor terendah 64. Pada confidence interval 95% diyakini bahwa rata-rata skor dukungan keluarga pada pasien pasca stroke adalah antara 69,65 sampai dengan 71,61. Pada penelitian ini, skor tertinggi yang mungkin didapatkan pada variabel dukungan keluarga adalah 96 dan pada hasil penelitian skor rata-rata dukungan keluarga pada pasien pasca stroke adalah $70,63 \pm 2,483$ atau setara dengan nilai tengah, hal ini menggambarkan bahwa dukungan yang diberikan keluarga terhadap pasien pasca stroke tergolong tinggi dengan demikian maka dukungan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kualitas hidup pasien pasca stroke. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kualitas hidup pasien pasca stroke adalah $120,04 \pm 4,328$. Skor tertinggi kualitas hidup pasien pasca stroke adalah 127 dan skor terendah 110. Pada confidence interval 95% diyakini bahwa rata-rata skor kualitas hidup pasien pasca stroke adalah antara 118,33 sampai dengan 121,75. Pada hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < \alpha 0,05$) yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Hasil korelasi Pearson didapatkan nilai sebesar 0,774 arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan kuat, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke.

Didukung oleh jurnal 4, penelitian (Hermawati Hamalding, 2017) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan Quality Of Life (QOL) pada kejadian stroke. Hasil uji statistik pada tabel 4.6 memperlihatkan bahwa hasil analisis uji statistik di peroleh nilai χ^2 hitung (5,178) $> \chi^2$ tabel (3,841). Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan penghargaan dengan Quality Of Life (QOL) pada kejadian stroke.

Hasil dari ke 2 jurnal yang sudah dipaparkan diperkuat dengan penelitian (Neni Oktaviani, 2017) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia pasca stroke di wilayah kerja pukesmas gajhan Surakarta, didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pasca stroke dihitung menggunakan uji *Rank Spearman* dan didapatkan hasil $P\text{ value} = 0,000$ dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, maka $P < \alpha$ sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak, dimana ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Gajahan Surakarta. Nilai korelasi *Spearman* (r) pada penelitian ini sebesar $r = 0,829$ yang berarti arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi kuat. Sehingga semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga maka akan semakin tinggi kualitas hidup lansia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil review dari 4 jurnal mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia dengan stroke tersebut menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia dengan stroke. Yang digambarkan oleh 2 jurnal. Dukungan keluarga baik digambarkan oleh 2 jurnal dengan nilai dominan 50,0% dan kualitas hidup baik digambarkan oleh 2 jurnal

dengan nilai dominan 50,0%. Kemudian didapatkan hasil uji statistik dengan nilai yang paling dominan 50,0% yang menggunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, A. F. (2017). Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kualitas Hidup Lansia di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. 1-13.
- Anbarasan, S. S. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Rendang Pada Periode 27 Sampai 14 Maret 2015 . *Intisari Sains Medis*, 113-124.
- Asror, B. M. (2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Batu. 1-208.
- Dharma, K. K. (2018). *Pemberdayaan Keluarga untuk Mengoptimalkan Kualitas Hidup Pasien Paska Stroke*. Yogyakarta.
- Esa Karunia. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity Of Daily Liing Pasca Stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 213-224.
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaaliah, R. (2018). Hubungan Karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *JUMANTIK*, 72-88.
- Juniastira, S. (2018). Hubunga antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup pada Pasien Stroke. 1-117.
- Octaviani, R., & Abi, H. M. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas hidup Lanjut Usia Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Pukesmas Gajahan Surakarta. 1-117.
- Radiani, Z. G. F. (2018). Hubungan Dukungan KEeluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Mandalle Kabupaten Pangkep. 1-107.
- Rahmawati, R., Pistanty, M. A., & Susanti, M. M. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Keluarga Dengan Stroke Di Wilayah Pukesmas Purwodadi I Kabupaten Grobogan. *The Shine Cahaya Dunia D-III Keperawatan* , 9-14.
- Septia, A., Rahmalia, S., & Sabrian, F. (2013). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tb paru. *Jom Psik*, 1-10.
- Sofyan, A. M. (2013). Hubungan umur, jenis kelamin, dan hipertensi dengan kejadian stroke. *Medula*, 24-30.

Sofyan, A. M., Sihombing, I. Y., & Hamra, Y. (2013). Hubungan umur, jenis kelamin, dan hipertensi dengan kejadian stroke. *Medula*, 24-30.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta